

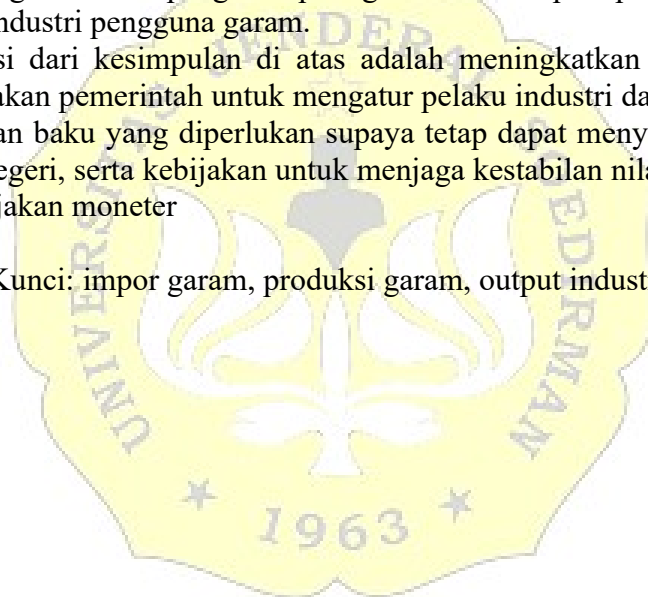
RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh produksi garam nasional, output industri, dan kurs rupiah terhadap impor garam di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi data time series periode waktu 20 tahun (2001-2021).

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) produksi garam secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap impor garam industri, variabel independen output industri pengguna garam secara signifikan berpengaruh positif terhadap impor garam industri, dan variabel independen kurs secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap impor garam industri, (2) Secara simultan, variabel independen produksi, output industri, dan kurs berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen impor garam industri, (3) Variabel independen yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap impor garam industri adalah output industri pengguna garam.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah meningkatkan produksi garam nasional, kebijakan pemerintah untuk mengatur pelaku industri dalam menetapkan persentase bahan baku yang diperlukan supaya tetap dapat menyerap bahan baku garam dalam negeri, serta kebijakan untuk menjaga kestabilan nilai rupiah melalui instrumen kebijakan moneter

Kata Kunci: impor garam, produksi garam, output industri, kurs.



SUMMARY

This research is a type of quantitative research with the aim of research to analyze the effect of national salt production, industrial output, and the rupiah exchange rate on salt imports in Indonesia using the method of regression analysis of time series data for a period of 20 years (2001-2021).

Based on the analysis performed using SPSS, the results obtained show that: (1) salt production has no significant negative effect on imports of industrial salt, the independent variable output of salt-using industries has a significant positive effect on imports of industrial salt, and the independent variable exchange rate not significant negative effect on industrial salt imports, (2) Simultaneously, the independent variables of production, industrial output, and exchange rates have a significant effect on the dependent variable of industrial salt imports, (3) The independent variable that has the strongest influence on industrial salt imports is industrial output salt users.

The implication of the conclusions above is to increase national salt production, government policies to regulate industrial players in determining the percentage of raw materials needed so that they can absorb domestic salt raw materials, as well as policies to maintain stability in the value of the rupiah through monetary policy instruments.

Keywords: salt import, salt production, industrial output, exchange rate.

